

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap organisasi/ perusahaan apa selalu dihadapkan pada permasalahan tenaga kerja (pegawai) dimana setiap pegawai mempunyai motif berbeda-beda dalam menjalankan aktifitasnya. Ada yang perlu di dorong dan digerakkan dan ada pula yang tidakantara yang satu dengan yang lainnya.

Bagaimana caranya menggerakkan pegawai sebagai tenaga kerja adalah merupakan tugas pimpinan. Seorang pemimpin haruslah berusaha mempengaruhi dan mendorong semangat para pegawainya agar mencapai produktivitas kerja yang lebih tinggi. Pemimpin yang baik hendaklah mengetahui dan memperhatikan apa yang merupakan kebutuhan dasar dari setiap pegawai, oleh karena itu seorang pemimpin dituntut untuk memiliki keahlian dalam hal memberikan motivasi kepada para pegawai disamping keahlian untuk memperdayakan sumber daya lain.

Pemberian motivasi adalah merupakan alat manajemen untuk menimbulkan gairah kerja bagi pegawai dalam meningkatkan produktivitas kerja. Metode pelaksanaan program motivasi di setiap perusahaan/organisasi berbeda sesuai dengan motif, tujuan, kebutuhan para karyawan dan lingkungan dimana para pegawai berdomisili.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut maka pimpinan Dinas Kebersihan harus dapat mengetahui jenis motivasi yang akan diterapkan. Bila motivasi yang diberikan pada seorang pegawai tidak sesuai dengan yang diinginkan untuk memenuhi kebutuhan, maka pemberian motivasi tersebut tidak akan berguna untuk meningkatkan kegairahan kerja. Dalam hal ini seorang pimpinan dituntut agar mengetahui apa yang

menjadi dorongan bagi para bawahan untuk kerja sebaik-baiknya dan bagaimana memotivasi para pegawai agar mau melakukan pekerjaan dengan baik sesuai dengan tujuan perusahaan. Ini perlu dilakukan karena manusia sebagai tenaga kerja juga sebagai makhluk hidup yang mempunyai kemauan, kebutuhan, keinginan dan cara berfikir tersendiri.

Di latar belakang dari uraian tersebut diatas, motivasi yang diberikan kepada pegawai Kantor Dinas Kebersihan Medan sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelayanan kebersihan. Oleh karena itu mengambil pokok permasalahan tentang peranan motivasi yang dirumuskan dalam sebuah judul :

"PERANAN MOTIVASI PEGAWAI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA KANTOR DINAS KEBERSIHAN MEDAN".

B. Perumusan Masalah

Untuk mempermudah penelitian serta penginterpretasian data dan fakta ke dalam penulisan penelitian ini, maka perlu terlebih dahulu dirumuskan masalahnya dengan jelas dan dapat dipergunakan sebagai penelitian yang dilaksanakan.

Apakah pelaksanaan motivasi berjalan efektif dan efisien ?

C. Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara yang masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesa akan diterima apabila terbukti kebenarannya dan akan ditolak apabila tidak terbukti kebenarannya melalui penelitian.¹

¹ J. Supranto. Metode Riset: Aplikasinya Dalam Pemasaran, Edisi Empat : LPFE-UI, Jakarta, 1996, hal 23